

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada KKMK Kamola Kabupaten Bandung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pengurus pada KKMK Kamola Kabupaten Bandung berdasarkan tanggapa ketua, sekretaris, dan bendahara dengan di dukung unsur-unsur pengukuran kinerja keterampilan, pengetahuan, konsep diri, dan sifat termasuk pada kriteria baik. Sedangkan tanggapan anggota dalam menilai kompetensi pengurus pada kriteria keterampilan termasuk dalam kategori kurang baik, kriteria pengetahuan termasuk dalam kategori baik, kriteria konsep diri termasuk dalam kategori kurang baik, dan kriteria sifat termasuk dalam kategori kurang baik, oleh karena itu kompetensi pengurus pada Koperasi KKMK Kamola berdasarkan tanggapan anggota dalam kategori kurang baik. Komptenesi pengurus KKMK Kamola tidak terlaksana dengan baik dikarenakan *jobdesc* dari setiap pengurus yang merangkap jabatan, dengan perencanaan/target yang disusun oleh seorang pengurus tidak tersusun dengan baik dilihat dari realisasi RAPBK Koperasi KKMK Kamola yang semakin menurun dari target yang telah disusun oleh pengurus Koperasi KKMK Kamola.
2. Partisipasi anggota pada KKMK Kamola termasuk ke dalam kriteria kurang baik. Dengan didukung unsur-unsur mengenai anggota sebagai

pemilik berupa permodalan dan manajemen, dan anggota sebagai pelanggan/pemakai berupa transaksi usaha.

3. Adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi pengurus dengan partisipasi anggota dengan memiliki hubungan yang lemah artinya terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi partisipasi anggota. Artinya semakin baik kompetensi pengurus dalam menciptakan hasil kerja yang baik maka partisipasi anggota akan semakin meningkat. Demikian sebaliknya, semakin rendahnya kompetensi pengurus maka partisipasi anggota akan semakin menurun.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada KKMK Kamola, ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan baik pengurus maupun anggota koperasi yaitu:

1. Kompetensi pengurus pada KKMK Kamola hendaknya dapat terus ditingkatkan dalam keterampilan menanggapi keluhan anggota, berkomunikasi, mengkaji laporan keuangan. Lalu dalam aspek pengetahuan juga perlu ditingkatkan seperti halnya dalam berpraktik sesuai dengan jatidiri koperasi, memelihara jejaring kerjasama serta menyusun laporan kegiatan kepengurusan. Jika dilihat dari aspek konsep diri, pengurus juga dapat menunjukkan keinginan yang sungguh untuk memajukan Koperasi, meningkatkan kepekaan dalam mengerjakan pekerjaan. Serta dalam aspek sifat pengurus dapat meningkatkan sikap

kepedulian terhadap orang sekitar dan kemampuan dalam mencerminkan sikap jujur terhadap orang lain.

2. Partisipasi anggota pada KKMK Kamola hendaknya perlu dibina kembali dalam menyadari akan pentingnya hak dan kewajiban anggota sebagai pemilik baik itu permodalan dan manajemen, dengan meningkatkan kesadaran dalam membayar simpanan pokok, ikut serta dalam membayar simpanan manasuka dan ikut berkontribusi dalam pembentukan dana cadangan. Serta jika dilihat dari aspek manajemen, anggota perlu meningkatkan kesadaran dalam ikut serta pada setiap kegiatan pendidikan perkoperasian, menghadiri RAT setiap tahunnya (tidak diwakilkan oleh ketua kelompoknya), menyampaikan ide-ide atau pendapat pada koperasi untuk perkembangan koperasi kedepannya, ikut serta dalam mengambil keputusan pada koperasi serta ikut dalam mengawasi jalannya koperasi. Jika dilihat dari anggota sebagai pelanggan/pemakai hendaknya anggota dapat meningkatkan transaksi pada setiap unit usaha koperasi.
3. Kompetensi pengurus berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan memiliki hubungan yang melah, artinya partisipasi anggota dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hal ini mengindikasikan aspek pengetahuan ilmu untuk memberikan informasi peneliti berikutnya untuk meneliti variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.